

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan pada umumnya telah menginvestasikan sebahagian kekayaannya pada aset tetap sebagai penggerak kegiatan operasional perusahaan, yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari hasil produksi yang didukung oleh aset tetap yang dimiliki perusahaan.

Penerapan akuntansi terhadap aset tetap yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) akan berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan. Aset Tetap yang dinilai dan dicatat terlalu besar mengakibatkan laba menjadi terlalu kecil. Begitu pula sebaliknya, jika aset tetap tersebut dinilai dan dicatat terlalu kecil, maka penyusutan yang dilakukan akan terlalu kecil pula, sehingga laba akan menjadi terlalu besar.

Pada penelitian ini Standar Akuntansi Keuangan yang dipakai adalah PSAK 16 Tahun 2011. PSAK No. 16 tahun 2011 sudah mengadopsi hampir seluruh pernyataan dalam konvergensi International Financial Reporting Standar (IFRS) atau International Accounting Standards (IAS) sebagai pedoman standart akuntansi internasional. Jadi apabila pencatatan dan penyajian aset tetap diterapkan menurut PSAK 16 tahun 2011, berarti perusahaan telah menerapkan IFRS atau IAS dalam pencatatan serta penyajian aset tetapnya.

Politeknik Unggul LP3M Medan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pendidikan yang sedang berkembang di Kota Medan. Lembaga

pendidikan ini tidak terlepas dari penggunaan aset. Metode penyusutan yang digunakan perusahaan adalah metode garis lurus. Semua pengeluaran yang dilakukan perusahaan dihitung sebagai beban. Tidak ada pemisahan antara pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan. Sehingga laporan keuangan kurang akurat dan belum sesuai dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan.

Melihat pentingnya peranan aset tetap dalam mendukung operasional perusahaan, maka penulis merasa perlu untuk membahas bagaimana pelaksanaan akuntansi aset tetap berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dalam praktek yang diterapkan oleh Politeknik Unggul LP3M Medan dengan judul : “ **PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NO. 16 ATAS ASET TETAP PADA POLITEKNIK UNGGUL LP3M MEDAN**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas dapat ditarik suatu perumusan masalah yaitu sebagai berikut: “ **Apakah akuntansi aset tetap pada Politeknik Unggul LP3M Medan telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16?**”

C. Batasan Masalah

Pada Skripsi ini, Penulis membatasi masalahnya hanya pada aset tetap yang digunakan sebagai sarana untuk kegiatan aktivitas yang ada di Politeknik Unggul

LP3M Medan. Agar dalam pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang akan di capai.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah akuntansi aset tetap pada Politeknik Unggul LP3M Medan telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Bagi Penulis

Untuk mengetahui perbandingan antara penerapan/praktek yang dilakukan Politeknik Unggul LP3M Medan dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan aset tetap.

2. Bagi Politeknik Unggul LP3M Medan

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam memperbaiki penerapan/praktek akuntansi aset tetap dan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi bagi yang ingin melakukan penelitian dengan masalah yang sama.